

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA, PENGUJIAN HIPOTESIS, PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS BMT NU Cabang Bluto

BMT NU berdiri pada tahun 1926, yang didasari oleh semangat mengembangkan ekonomi kerakyatan. BMT NU lahir di Kabupaten Sumenep karena berangkat dari sebuah keprihtinan pengurus MWC Nahdlatul Ulama atas kondisi masyarakat di Kabupaten Sumenep pada umumnya dan juga masyarakat Kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesjahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan padahal etos kerja mereka sangat tinggi yang sesuai dengan lagu Madura yang berjudul *asapok angina abhental ombak* (berselimut angina dan berbantal ombak).

Masyarakat Kecamatan Gapura, termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Namun, kerja keras mereka tidak dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pada tahun 2003, pengurus MWC NU Gapura, bertindak sebagai rois Suriyah KH. M. Azhari Marzuki dan sebagai ketua tahfidziah. KH. Moh. Ma'ruf, memberikan tugas kepada lembaga perekonomian yang pada saat itu bertindak sebagai ketua lembaga perekonomian adalah masyudi untuk

melakukan aksi nyata dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan masyarakat yang mardhatillah.<sup>1</sup>

Dalam mewujudkan program tersebut, berbagai macam cara telah dilakukan oleh MWC NU Gapura, yang diawali dengan pelatihan kewirausahaan pada tanggal 08-10 April 2003), bincang-bincang bersama Alumni Pelatihan untuk merumuskan model penguatan Ekonomi Kerakyatan pada tanggal 13 Juni 2003, Temu Usaha pada tanggal 21 November 2003, Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau pada tanggal 13 Mei 2004 dan juga Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Dari beberapa pertemuan tersebut, dapat ditemukan bahwa persoalan yang dihadapi oleh masyarakat kecil yaitu akses permodalan, akses pemasaran dan juga lemahnya penguasaan teknologi. Pada saat itu, Masyudi selaku ketua Lembaga Perekonomian NU menawarkan gagasannya untuk mendirikan *Baitul Maal Wat Tamwil* sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dibidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya.

Pada tahun 2006, pengurus melihat perkembangan BMT NU melengkapi legal formalnya selaku koperasi yang mendapat pengakuan dari pemerintah dan akhirnya pada tanggal 04 Mei 2007 BMT NU telah resmi terdaftar di akta notaris dengan nomor:

---

<sup>1</sup> Nasrul, "WEBSITE BMT NU JAWA TIMUR," diakses 11 Oktober 2023, <https://bmtnujatim.com/>.

188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP: 132125200588, dan NPWP: 02.599.962.4.608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Umat yang disingkat dengan BMT NU.<sup>2</sup>

BMT NU Cabang Bluto merupakan cabang ke-5 yang ada di Kabupaten Sumenep yang berdiri pada tanggal 10 Januari 2013 yang terletak di Desa Bluto Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. KSPPS BMT NU Cabang Bluto berdiri sebagai bentuk pengembangan KSPPS BMT NU Jawa Timur (BMT NU Pusat), selain itu karena di daerah Bluto kekurangan akses permodalan khususnya bagi usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, masalah perekonomian yang ada di daerah Bluto mulai berkembang seiring adanya KSPPS BMT NU Cabang Bluto. Alasan yang kedua yaitu karena sebelum KSPPS BMT NU Cabang Bluto didirikan, karena masyarakat kurang nyaman dengan keberadaan KSPPS BMT NU Jawa Timur Gapura karena akses jalan yang begitu jauh sehingga menyulitkan masyarakat Bluto untuk melaksanakan transaksi di BMT NU. Maka dari itu, akhirnya KSPPS BMT NU Jawa Timur mendirikan cabang yang ada di Kecamatan Bluto.<sup>3</sup>

a Visi dan Misi BMT NU

1) Visi

---

<sup>2</sup> Ibid., (diakses pada tanggal 11 Oktober 2023 jam 13.05)

<sup>3</sup> Moh Fikri, selaku Kepala cabang KSPPS BMT NU Cabang Bluto, wawancara langsung (tanggal 11 Oktober 2023).

Terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah, dan professional sehingga unggul dalam layanan, unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

## 2) Misi

- a) Memberikan layanan prima, bina usaha, dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama.
- b) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara murni dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang professional dan amanah.
- c) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026.
- d) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awun dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah.
- e) Mewujudkan penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, shadaqoh, dan wakaf.
- f) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas professional, dan memiliki integritas tinggi.
- g) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat, serta management yang sesuai prinsip kehati-hatian.

- h) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah.
- i) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah

b Struktur Organisasi BMT NU Cabang Bluto

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi BMT NU Cabang Bluto**



**Sumber:** dokumentasi penelitian 2023

c Produk BMT NU Cabang Bluto

<sup>4</sup> Imam Muhtadin, M. Yusuf, *PERILAKU ORGANISASI* (Cv. Azka Pustaka, 2023).

- 1) Produk Pendanaan BMT NU Cabang Bluto
  - a) Simpanan Anggota (SIAGA)
  - b) Tabungan *Mudharabah* (TABAH)
  - c) Simpanan Pendidikan *Fathonah* (SIDIK *Fathanah*)
  - d) Simpanan Haji dan Umroh (SAHARA)
  - e) Tabuangan *Ukhrawi* (TARAWI)
  - f) Simpanan Lebaran (SABAR)
  - g) Simpanan Berjangka *Wadiyah* Berhadiah (SAJADAH)
  - h) Simpanan Berjangka *Mudharabah* (SIBERKAH)
- 2) Produk Pembiayaan BMT NU Cabang Bluto
  - a) *Bai' Bits Tsamani Al-Ajil* (BBA)
  - b) *Murabahah*
  - c) *Mudharabah*
  - d) *Musyarakah*
  - e) *Al-Qordul Hasan*
  - f) *Rahn* (Gadai)
  - g) Layanan Berbasis Jamaah (LASISMA)
  - h) MAAL

## 2. Deskripsi Data Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket (*Koesioner*) kepada anggota BMT NU Cabang Bluto yang menggunakan pembiayaan Lasisma khususnya di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep sebanyak 84 anggota. Dan penyebaran koesioner

dilakukan dengan cara penulis menemui langsung kepada responden karena diharapkan lebih efektif dalam pengumpulan data. Berikut merupakan rincian data penelitian dengan penyebaran kuesioner kepada nasabah BMT NU Cabang Bluto yang menggunakan produk pembiayaan lasisma di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto.

**Table 4.1**

**Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner**

Kuesioner	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	84	100%
Kuesioner yang kembali	84	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak digunakan	84	100%
Kuesioner yang isian lengkap	84	100%

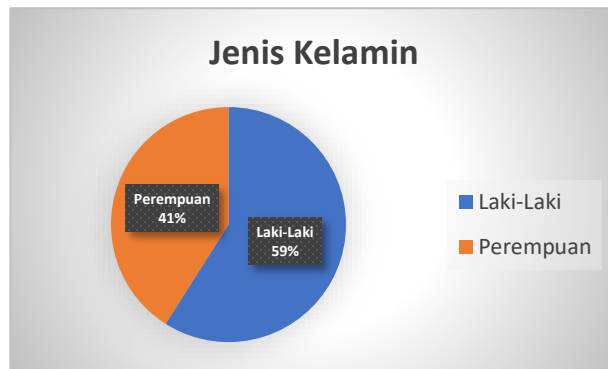
**Sumber:** Data Primer tahun 2023

Berikut ini, merupakan karakteristik responden yang digunakan sebagai tambahan informasi untuk memahami hasil penelitian. Beberapa karakteristik responden antara lain: jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

a Jenis Kelamin

**Gambar 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



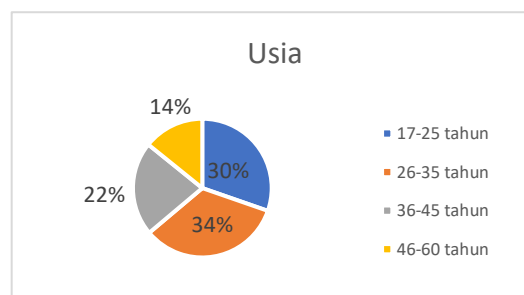
**Sumber:** Data primer, 2023

Berdasarkan diagram lingkaran diatas, menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 50 nasabah Laki-Laki dengan persentase 59% dan 34 nasabah Perempuan dengan persentase 41% yang menjadi responden pada penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto di Desa Aengbajaraja dalam penelitian ini yaitu Laki-Laki.

#### b Usia

**Gambar 4.3**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**



**Sumber:** Data primer, 2023

Berdasarkan diagram diatas, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia yaitu sebanyak 25 nasabah yang berusia 17-25 tahun

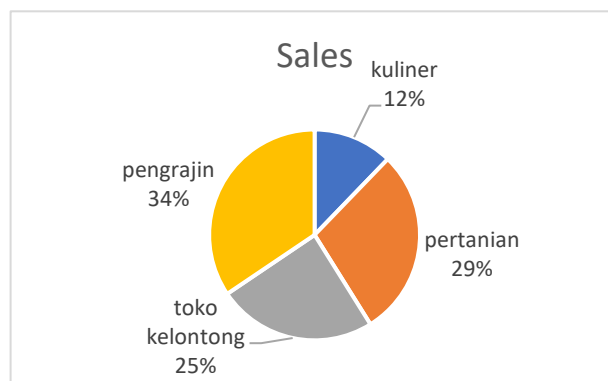


dengan persentase 30%, 29 nasabah yang berusia 26-35 tahun dengan persentase 34%, 18 nasabah yang berusia 36-45 tahun dengan persentase 22% dan 12 nasabah yang berusia 46-60 tahun dengan persentase 14%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar nasabah pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto di Desa Aengabajara adalah berusia 26-35 tahun.

c Pekerjaan

**Gambar 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**



**Sumber:** Data primer, 2023

Berdasarkan diagram diatas, menyatakan bahwa karakteristik responden menurut pekerjaan adalah 10 nasabah berprofesi sebagai pedagang kuliner dengan persentase 12%, 24 nasabah berprofesi sebagai petani dengan persentase 29%, 21 nasabah berprofesi sebagai pedagang

kelontong (toko kelontong) dengan persentase 25%, dan 29 nasabah berprofesi sebagai pengrajin dengan persentase 34%. Dari hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto mempunyai berprofesi sebagai pengrajin yaitu sebanyak 29.

### 3. Deskripsi Variabel

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner (angket) dengan menggunakan skala likert, jumlah pernyataan yaitu 5 butir untuk variabel Pembiayaan Lasisma (X), dan 10 butir pernyataan untuk variabel Peningkatan Ekonomi UMKM (Y). Indikator variabel X yaitu kepercayaan jamaah, kepuasan jamaah, dan kualitas layanan dan indikator variabel Y yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat, pendapat per kapita dan penurunan tingkat pengangguran. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil koesioner yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian masing-masing variabel berikut ini.

#### a Variabel Pembiayaan Lasisma (X)

Sikap responden terkait variabel pembiayaan lasisma dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

**Table 4.2**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Pembiayaan Lasisma  
(X)**

Item	SS	S	N	TS	STS	Total

No	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	26	26%	30	30%	27	27%	1	1%	-	-	84
2	20	20%	27	27%	31	31%	5	5%	1	1%	84
3	29	29%	33	33%	22	22%	-	-	-	-	84
4	26	26%	29	29%	29	29%	-	-	-	-	84
5	32	32%	44	44%	8	8%	-	-	-	-	84
Jumlah	133		163		117		6		1		420

**Sumber:** Data primer, 2023

Berdasarkan sajian pada table 4.1, distribusi variabel Pembiayaan Lasisma (X) yaitu;

Pernyataan pertama yaitu, “Produk Pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto dapat dipercaya”. Menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 27 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 1 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedua yaitu, “Produk pembiayaan lasisma BMT NU Cabang Bluto membuat saya yakin akan memberikan solusi terbaik dari permasalahan usaha saya?”. Menunjukkan bahwa responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 20 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 27 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 31 orang, yang

menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 5 orang dan yang menjawab sangat tidak setuju (STS) 1 orang.

Pernyataan ketiga yaitu, “Permasalahan keuangan saya dalam membangun usaha sudah teratasi sejak saya menjadi nasabah pembiayaan lasisma BMT NU Cabang Bluto”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 29 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 33 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keempat yaitu, “Proses persetujuan dan pencairan nominal pembiayaan lasisma BMT NU Cabang Bluto sangat mudah”. Hal ini menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 26 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 29 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 29 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kelima yaitu, “Nominal pembiayaan lasisma BMT NU Cabang Bluto sesuai dengan yang saya harapkan”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 44 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 8 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada

b Variabel Peningkatan Ekonomi UMKM (Y)

Sikap responden terkait variabel peningkatan ekonomi UMKM dapat dijelaskan oleh masing-masing pernyataan berikut:

**Table 4.3**

**Tanggapan Responden Tentang Variabel Peningkatan Ekonomi  
UMKM (Y)**

Item	SS		S		N		TS		STS		Total
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	30	30%	37	37%	17	17%	-	-	-	-	84
2	32	32%	39	39%	13	13%	-	-	-	-	84
3	27	27%	37	37%	20	20%	-	-	-	-	84
4	23	23%	33	33%	28	28%	-	-	-	-	84
5	25	25%	30	30%	28	28%	2	2%	-	-	84
6	27	27%	28	28%	25	25%	4	4%	-	-	84
7	31	31%	35	35%	18	18%	-	-	-	-	84
8	48	48%	21	21%	15	15%	-	-	-	-	84
9	17	17%	38	38%	27	27%	2	2%	-	-	84
jumlah	260		298		191		8				757

**Sumber:** Data primer, 2023

Berdasarkan representasi pada table 4.6, distribusi variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y) yaitu:

Pernyataan pertama yaitu, “saya memiliki lebih dari satu unit usaha”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 30 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 37 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 17 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedua yaitu, “Saya merasa bahwa saya jumlah unit usaha yang saya miliki, memberikan keuntungan yang memadai untuk mencapai tujuan bisnis saya”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 39 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 13 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan ketiga yaitu, “saya sangat antusias dalam mengelola jumlah unit usaha yang saya miliki”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 34 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keempat yaitu, “saya memili beberapa tenaga kerja”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 23 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 33 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 28 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kelima yaitu, “Saya merasa puas dengan kinerja keseluruhan dari tenaga kerja saya”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 30 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 28 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang, dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan keenam yaitu, “Saya merasa memiliki peran besar dalam kegiatan sosial dilingkungan sekitar”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 27 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 28 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 25 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 4 orang dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan ketujuh yaitu, “Saya merasa mudah dalam mengakses lapangan pekerjaan dilingkungan sekitar”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 31 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 35 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kedelapan yaitu, “saya merasa aman berada didiarea tempat tinggal saya”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 69 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 15 orang, yang menjawab netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

Pernyataan kesembilan yaitu, “Saya merasa puas dengan kualitas hidup dilingkungan saya”. Menunjukkan bahwa yang menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 orang, yang menjawab setuju (S) sebanyak 38 orang, yang menjawab netral (N) sebanyak 27 orang, yang menjawab tidak setuju (TS) sebanyak 2 orang, dan sangat tidak setuju (STS) tidak ada.

#### **4. Hasil Analisis Data**

##### **a Uji Kualitas Data**

Berdasarkan uji kualitas data pada instrument penelitian ini, penguji menggunakan uji validitas dan juga uji reabilitas yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai. Peneliti menggunakan 14 pernyataan yaitu, 5 butir pernyataan untuk variabel pembiayaan lasisma (X) dan 9 butir pernyataan untuk variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y).

#### 1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrument yang telah digunakan dan akan memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari hasil dapat dilihat dari nilai signifikansi dengan cara membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , yang mana  $n$  merupakan jumlah sampel dan *alpha* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuannya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan juga sebaliknya.

Penelitian ini, besar  $df = 84-2 = 82$  dan  $\alpha = 0,05$  sehingga hasil  $r_{tabel}$  diperoleh 0,2146. Dan uji validitas pada penelitian ini adalah:

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Uji Validitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>Korelasi</b>	<b>Validitas</b>
X1	0,582	Valid



X2	0,489	Valid
X3	0,642	Valid
X4	0,480	Valid
X5	0,318	Valid
Y1	0,569	Valid
Y2	0,288	Valid
Y3	0,442	Valid
Y4	0,379	Valid
Y5	0,393	Valid
Y6	0,335	Valid
Y7	0,422	Valid
Y8	0,473	Valid
Y9	0,484	Valid

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom korelasi dalam setiap item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  dengan jumlah sampel sebanyak 84 responden. Sehingga dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, indikator dari variabel pembiayaan lasisma (X) dan variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y) adalah valid dan dapat melanjutkan ketahap selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Apabila hasil koefisien reliabilitas dari semua variabel dan menunjukkan positif, maka instrument tersebut dapat dinyatakan reliable. Kuesioner dapat dinyatakan reliable jika *Cronbach Alpha*  $> 0,600$  dan dinyatakan tidak reliable jika sama dengan atau  $< 0,600$ . Adapun tabel hasil uji reliabilitas adalah:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
X	,652	5
Y	,688	9

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Dari tabel diatas menyatakan bahwa, hasil pengujian reabilitas pada instrument variabel pembiayaan lasisma (X) memiliki nilai *Cronbach Alpha* (0,652) yang menunjukkan lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reabel, karena *Cronbach Alpha*  $> 0.600$  dengan jumlah pernyataan sebanyak 5 item. Sedangkan untuk variabel peningkatan ekonomi UMKM (X) dengan nilai *Cronbach Alpha* (0,688) yang menunjukkan lebih besar dari (0,600). Jadi hasilnya dapat dikatakan reabel, karena

*Cronbach Alpha* > 0.600 dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Dan model regresi bisa dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.<sup>5</sup> Berikut merupakan hasil salah satu sampel uji Kolmogrov-Smirnov:

---

<sup>5</sup> “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS - Google Books,” diakses 21 Oktober 2023, [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Statistik\\_Ekonomi\\_dan\\_Bisnis\\_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis_De/MQCGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=uji+asumsi+klasik&printsec=frontcover).

Tabel 4.6

## Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54449969
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,079
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. this is a lower bound of the true significance		

Sumber: *Output SPSS, 24*

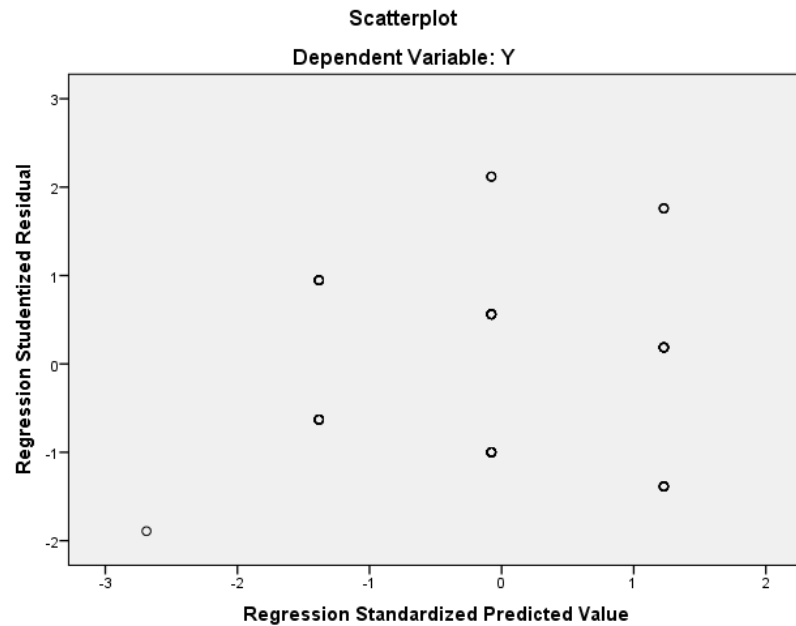
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji normalitas *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,187 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini berdistribusi normal.

b Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak mau pada semua pengamatan di dalam model regresi. Bisa dikatakan regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode scatterplot yaitu memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) terhadap nilai residualnya.

**Gambar 4.5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot***



**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola yang jelas, melainkan menyebar ke atas dan ke bawah dari angka 0 pada sumbu Y, sehingga dari grafik diatas tidak dapat terbaca dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

c Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila adanya keterkaitan antara residual yang satu dengan yang lainnya. Apabila tidak terjadi Autokorelasi,

maka dikatakan residual saling independen.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan test Durbin Watson yaitu diambil dengan cara membandingkan antara DW hitung dengan DW table.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,568 <sup>a</sup>	,323	,314	,53120269	2,169
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa apabila nilai DW sebesar (2,169), maka agar mengetahui ada atau tidak adanya autokorelasi nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel, yakni:

**Tabel 4.8**

**Pengambilan Keputusan Hasil Uji Autokorelasi**

DW	DI	Du	4-DI	4-Du	Keputusan
2,169	1,6212	1,6693	2,3788	2,3307	Tidak ada Autokorelasi positif dan negatif

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

<sup>6</sup> Ach Nur Fuad Chalimi M.Akt SE, *Aplikom statistik berbasis SPSS* (Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2021).

**Keterangan:**

Nilai DW (2,169) diperoleh dari tabel *Durbin Watson* dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$ , sampel (n) =84 dan jumlah variabel bebas (k) = 1.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai DW sebesar 2,169 berada diantara  $du = 1,6693$  dan nilai  $4-du = 2,3307$  ( $du < DW < (4-du)$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**B. Pembuktian Hipotesis****1. Regresi Linear Sederhana**

Tujuan regresi linear sederhana yaitu dapat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pembiayaan lasisma (X) dengan variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y), apakah memiliki hubungan yang positif atau negative serta juga untuk memprediksi nilai dari variabel Y apabila nilai variabel X mengalami kenaikan atau penurunan. Model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a+bX$$

Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9****Hasil Analisi Regresi Linear Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,300	3,158		9,596	,000
	X	,296	,152	,210	1,946	,055
a. Dependent Variable: Y						

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil dari analisis regresi linear sederhana memperoleh nilai koefisien pada variabel Pembiayaan Lasisma (X) = 0,296. Jadi model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 30,300 + 0,296X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- a Konstanta sebesar 30,300. Menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 30,300.
- b Koefisien regresi X sebesar 0,296 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,296. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

## 2. Uji Signifikan Partial (Uji t)



Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel Y. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0.05.

**Tabel 4.10****Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30,300	3,158		9,596	,000
	X	,296	,152	,210	1,946	,055

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengaruh dari variabel *Independent* adalah sebagai berikut:

Variabel pembiayaan lasisma (X) memperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,946 dengan taraf signifikan sebesar 0,055. Nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat  $\alpha = 0,05$ , jumlah sampel – banyaknya variabel X ( $84-1 = 83$ ). Sehingga memperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,663 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,946 > 1,663$ ) dan nilai signifikan ( $0,055 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan lasisma (X) secara partial berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi UMKM (Y) di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto.

### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*

dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun hasil dari Uji F pada variabel *Independent* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,132	1	18,132	4,789	,055 <sup>b</sup>
	Residual	392,439	82	4,786		
	Total	410,571	83			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

**Sumber:** *Output SPSS 24*

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pengaruh secara simultan variabel *independent* dengan variabel *dependent* adalah sebagai berikut:

Variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y) memperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 4,789 dengan taraf signifikan 0,055. Nilai  $F_{tabel}$  untuk model regresi tersebut yaitu dengan melihat nilai  $\alpha = 0,05$ , jumlah sampel – banyaknya variabel bebas ( $84-1=83$ ). Sehingga memperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,96 yang artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,789 > 3,96$ ) dan nilai signifikan ( $0,055 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan lasisma (X) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan ekonomi UMKM (Y) di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan koefisien determinasi yaitu untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dengan melihat  $R^2$ . Adapun hasil koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

#### Hasil Uji $R^2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 <sup>a</sup>	,772	,764	60727
a. Predictors: (Constant), X				

**Sumber:** *Output SPSS, 24*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) memperoleh nilai sebesar 0,772 atau 77,2%. Dalam hal ini maka 77,2% mempunyai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel *dependent* pada penelitian ini. Maksudnya, 77,2% variabel peningkatan ekonomi UMKM (Y) dijelaskan oleh variabel *independent* pembiayaan lasisma (X). Sedangkan sisanya ( $100\% - 77,2\% = 22,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti oleh penelitian ini.

### C. Pembahasan

Pengaruh Pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto Terhadap Peningkatan Ekonomi UMKM di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Dalam pembahasan ini, akan menjawab serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, seberapa besar pengaruh Pembiayaan Lasisma BMT NU Cabang Bluto terhadap Peningkatan Ekonomi UMKM di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Pembiayaan Lasisma merupakan program pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT NU dengan tujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dalam mengembangkan sebuah usahanya. Pembiayaan lasisma menggunakan akad Al-Qordul hasan yang merupakan akad pinjaman tanpa jaminan.

Berdasarkan hasil uji t, variabel pembiayaan lasisma memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,946 dengan taraf signifikan sebesar 0,055. Sedangkan pada nilai  $t_{tabel}$  untuk model regresi adalah 1,663. Dalam hasil uji tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} 1,946 > t_{tabel} 1,663$  dengan taraf signifikan  $0,055 < 0,05$ , maka dengan demikian hipotesis dari variabel X yaitu pembiayaan lasisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi UMKM di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak yang melakukan pembiayaan lasisma BMT NU Cabang Bluto maka

semakin baik pula peningkatan ekonomi UMKM di Desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep.

Hasil uji F memperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,789 dengan tingkat signifikan sebesar 0,055 (lebih kecil dari signifikan 0,05), sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,96, yang berarti  $F_{hitung} 4,789 > F_{tabel} 3,96$  dan tingkat signifikan  $0,055 < 0,05$ , sehingga keputusannya adalah variabel *independent* (Pembiayaan Lasisma) BMT NU Cabang Bluto secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* (Peningkatan Ekonomi UMKM) di desa Aengbajaraja Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep, artinya  $H_a$  diterima.

Dapat diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya  $R^2$  adalah 0,772 atau 77,2%. Dengan demikian nilai 77,2% mempunyai maksud bahwa kemampuan model regresi pada penelitian ini menerangkan variabel *dependent*. Yang artinya 77,2% variabel pembiayaan lasisma dijelaskan oleh variasi variabel *dependent* yakni peningkatan ekonomi UMKM. Sedangkan 22,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam analisis penelitian ini.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa masyarakat Desa Aengbajaraja yang membutuhkan bantuan dalam mengembangkan usahanya dapat melakukan pembiayaan lasisma karena dengan demikian maka peningkatan ekonomi UMKM di Desa Aengabajaraja akan semakin meningkat dan pastinya akan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu antara lain:

1. Nurhidayati Islamiah, A, Nur Achsanuddin dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Produk Pembiayaan Lasisma BMT NU Terhadap Usaha Mikro Nasabah. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa Pembiayaan Lasisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Nasabah.
2. Heri Iswandi, dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pembiayaan Lasisma BMT Al-Amin Dalam Meningkatkan Usaha Mikro DI Kota Makasar. Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa Pembiayaan Lasisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap Usaha Mikro Nasabah.